

PERANCANGAN HOTEL RESORT BINTANG 4 DI RIUNG NUSA TENGGARA TIMUR TEMA: ARSITEKTUR MODERN

Rafael Mikael Rabu Roga¹, Bayu Teguh Ujianto², Redi Sigit Febrianto³

¹Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

^{2,3} Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

e-mail: ¹ijangroga@gmail.com, ²bayu_teguh@lecturer.itn.ac.id, ³redi_sigit@lecturer.itn.ac.id

ABSTRAK

Hotel resort resort Bintang 4 di Riung, Nusa Tenggara Timur dirancang untuk mengatasi masalah kurangnya akomodasi berkualitas di daerah ini, yang mengakibatkan terbatasnya pilihan bagi wisatawan. Dengan hanya enam hotel resort bintang 4 di Flores pada tahun 2021, isu ini menciptakan tantangan bagi pengembangan pariwisata lokal dan mengurangi daya tarik wilayah tersebut. Karena itu dilakukan perancangana hotel resort bintang 4 di Riung, Nusa Tenggara Timur sebagai upaya untuk meningkatkan daya tarik destinasi melalui penyediaan fasilitas yang sesuai dan berstandar tinggi. Metode perancangan yang digunakan meliputi analisis lokasi strategis serta penerapan tema arsitektur modern yang menekankan fungsi dan pemanfaatan teknologi terkini. Hasil dari perancangan menunjukkan bahwa desain hotel resort berhasil mengintegrasikan estetika modern dengan fasilitas yang memenuhi kebutuhan wisatawan, memberikan pengalaman menginap yang unik. Kehadiran resort hotel ini diharapkan bisa menarik banyak pengunjung dan mendukung perkembangan ekonomi lokal, sehingga menjadikan proyek ini signifikan bagi industri pariwisata di Nusa Tenggara Timur.

Kata kunci: Akomodasi, Pariwisata, Desain Hotel resort, Arsitektur Modern, Ekonomi Lokal

ABSTRACT

The four-star resort hotel in Riung, East Nusa Tenggara, is designed to address the issue of inadequate quality accommodations in the area, which has resulted in limited options for travelers. With only six four-star resorts in Flores as of 2021, this issue presents a challenge to local tourism development and diminishes the region's appeal. Consequently, the design of a four-star resort hotel in Riung, East Nusa Tenggara, was undertaken as an effort to enhance the destination's attractiveness by providing high-standard and suitable facilities. The design methodology includes strategic location analysis and the application of modern architectural themes that emphasize functionality and use the newest technology. The design outcomes demonstrate that the resort successfully integrates modern aesthetics with facilities that meet tourist needs, offering a unique lodging

experience. The presence of this resort is expected to attract more visitors and support local economic development, making this project significant for the tourism industry in East Nusa Tenggara.

Keywords: Accommodation, Tourism, Resort Hotel Design, Modern Architecture, Local Economy

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pertumbuhan industri pariwisata di Kabupaten Ngada, Nusa Tenggara Timur, telah menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Ngada, total kunjungan wisatawan ke Kabupaten Ngada pada tahun 2021 mencapai 166.552 orang, dengan angka tersebut terus meningkat setiap tahun. Meskipun demikian, ketersediaan akomodasi, khususnya hotel resor berbintang 4 di Kabupaten Ngada masih kurang dan terbatas untuk pulau Flores. Pada tahun 2021, hanya ada enam hotel resor bintang 4 yang sedang beroperasi di Pulau Flores, namun permintaan kamar hotel bintang 4 terus meningkat (BPS KABUPATEN NGADA, 2021)

Isu ini menciptakan kebutuhan akan pembangunan hotel bintang 4 dengan fasilitas penginapan yang lebih memadai di Kabupaten Ngada. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur belum terdapat hotel bintang 4 di daerah Kabupaten Ngada (BPS Nusa Tenggara Timur, 2024). Di tengah permintaan yang terus meningkat, banyak wisatawan yang menginginkan pengalaman menginap yang tidak hanya nyaman, tetapi juga menawarkan fasilitas yang berstandar tinggi.

Mengacu pada isu ini, perancangan hotel resort bintang 4 dengan tema arsitektur modern di Riung menjadi sangat relevan. Penggunaan smart technology pada hotel berguna untuk mempermudah para pengunjung hotel. Dengan kemudahan fasilitas, kenyamanan pengunjung dalam menginap juga semakin besar (Saraswati & Purwanto, 2024). Pendekatan ini tidak hanya direncanakan untuk memenuhi ekspektasi pasar tetapi juga untuk mendukung citra daerah yang kaya potensi alam dan budaya.

Dengan adanya hotel resort ini diharapkan dapat memberikan solusi nyata untuk mengatasi tantangan yang dihadapi dan memaksimalkan potensi pariwisata kabupaten Ngada. Serta meningkatkan jumlah pengunjung dan memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat setempat, sambil menjaga ciri khas daerah

Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan Hotel resort dengan Tema Arsitektur modern di Riung, yang menyediakan fasilitas penginapan, rekreasi, dan aktivitas lainnya yang berada di tepi pantai.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dalam perancangan hotel resort bintang 4 dengan tema arsitektur modern di Riung, Nusa Tenggara Timur, adalah bagaimana merancang hotel resort bintang 4 yang menyediakan fasilitas,penginapan,rekreasi, yang berada di tepi pantai ?

TINJAUAN PERANCANGAN

Tinjauan Tema

Perancangan hotel bintang 4 di Riung, Nusa Tenggara Timur menerapkan tema arsitektur modern dengan prinsip bangunan harus berfokus pada fungsi bangunan dan penggunaan teknologi terkini (Cahyani & Sari, 2020).

Tema arsitektur modern juga merupakan seni dan ilmu merancang serta membuat konstruksi bangunan dengan menggunakan metode atau sesuatu yang terbaru dan termukhtahir (Riyadi, Mauliani, & Sari, 2019).

Tabel 1.
Pengertian Arsitektur Modern

No	Definisi	Prinsip	Sumber
1	Arsitektur modern adalah arsitektur yang memprioritaskan fungsi bangunan dan teknologi terbaru dengan tidak lagi mengikuti prinsip prinsip tradisional	Orientasi pada fungsi utilitarian,Pemanfaatan kemajuan teknologi kontemporer,Penolakan terhadap ornamentasi historis	Cahyani, M., & Sari, Y. (2020). KAJIAN ARSITEKTUR MODERN PADA BANGUNAN PUSAT MODE.
2	Arsitektur modern merupakan karya seni dan pengetahuan untuk merencanakan dan membangun bangunan dengan menggunakan teknologi atau inovasi terkini.	Pendekatan artistik dan ilmiah dalam perancangan, Adopsi teknologi mutakhir.	Riyadi, Gian & Mauliani, Lily & Sari, Yeptadian. (2019). PENERAPAN ARSITEKTUR MODERN PADA BANGUNAN SINGAPORE POLYTECHNIC DI TANGERANG.

Sumber: Analisa, 2024

Tinjauan Fungsi

Hotel resort bintang 4 menawarkan fasilitas rekreasi, olahraga, dan pemandangan alam yang menakjubkan. Resor hotel berbintang 4 umumnya didirikan di pegunungan dan memanfaatkan cuaca sejuk dan panorama alam sebagai daya tarik utama..

Berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor PM.53/HM.001/MPEK/2013, hotel resort bintang 4 merupakan hotel yang memiliki minimal 50 kamar standar dengan luas minimal 24 m² dan 3 kamar suite dengan luas minimal 48 m². Selain itu terdapat fasilitas-fasilitas seperti kamar mandi dengan instalasi air panas dan air dingin , lobby dengan luas minimal 100 m², fasilitas olahraga, rekreasi, rest area, toilet umum, bar, dan resepsionis (Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2013).

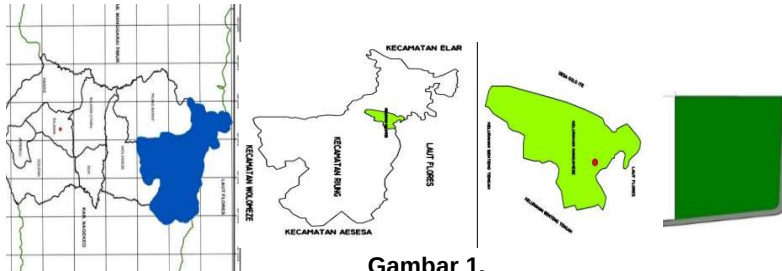
Tabel 2.
Komparasi Tinjauan Fungsi

No	Objek	Kajian Objek	Fasilitas	Konsep Desain
1	Bintang Flores Hotel, Labuan Bajo, Indonesia	Berfungsi untuk penginapan wisatawan lokal maupun mancanegara	Layanan lobby 24 jam, 61 kamar tidur, restoran, kedai kopi, bar, gym, lokasi bersepeda, snorkeling kolam renang, dan parkir yang disediakan hotel secara gratis	Didesain dengan pengaruh dari srsitektural, gaya lokal dan pesona Indonesia , hotel ini dilengkapi dengan fasilitas modern dan layanan standar internasional.
2	Lombok Raya Hotel, Mataram, Indonesia	Berfungsi untuk penginapan wisatawan lokal maupun mancanegara	Layanan lobby 24 jam, 264 kamar tidur, restoran, kedai kopi, bar, serta makanan China, kolam renang, gym, lokasi bersepeda, parkir yang disediakan hotel secara gratis	Gaya arsitektur yang mencerminkan elemen tradisional Lombok dengan sentuhan modern. Meskipun mengadopsi elemen tradisional, hotel ini juga menggabungkan desain modern dengan penggunaan material seperti kaca dan beton,

Sumber: Analisa, 2024

Tinjauan Tapak

Lokasi terletak di Kelurahan Nangamese, Kecamatan Riung, Kabupaten Ngada, Nusa Tenggara Timur dekat dengan taman laut 17 pulau di Riung. Luas site 15.600 m² dengan panjang 130 m dan lebar 120 m.



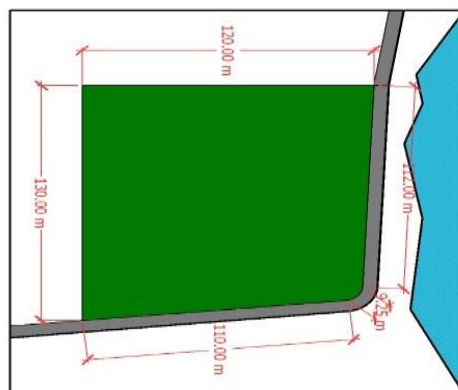
Gambar 1.
Data Tapak

Sumber: Analisa, 2024

Adapun batas lingkungan pada tapak yaitu :

- Utara : Berbatasan dengan jalan Nangamese
- Timur : Berbatasan dengan lahan penduduk
- Selatan : Berbatasan dengan kebun penduduk
- Barat : Berbatasan dengan kebun penduduk

Dimensi Tapak :



Gambar 2.
Dimensi Tapak

Sumber: Analisa, 2024

Tinjauan Program Ruang

a. Fasilitas Utama

Tabel 3.
Fasilitas Utama

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Kamar standar	2900
2	Kamar Deluxe	720
3	Ruang Suite	192
Total besaran		3812

Sumber: Analisa, 2024

b. Fasilitas Penunjang

Tabel 4.
Fasilitas Penunjang

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Restoran	432
2	Café/bar	180
3	Spa dan Sauna	420
4	Gym	432
5	Lobby	705
6	Ruang tunggu driver	60
7	kolam renang	306
8	Serbaguna	1600
Total besaran		4135

Sumber: Analisa, 2024

c. Fasilitas Pengelola

Tabel 5.
Fasilitas Pengelola

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Ruang General Manager	30
2	Ruang Kepala Divisi	90
3	Ruang Rapat	120
4	Ruang Karyawan	120
5	Ruang Keamanan	22
6	Laundry	60
7	Ruang Ganti	40
8	Kantin	60
Total besaran		542

Sumber: Analisa, 2024

d. Fasilitas Service

Tabel 6.
Fasilitas Service

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Gudang	120
2	Engineering	28,68
3	Ruang mesin	28,68
4	Gwt/ruang pompa	50,38
5	Musholla	105
6	Loading dock	160
7	Entrance	60
Total besaran		552,74

Sumber: Analisa, 2024

e. Ruang Luar

Tabel 7.
Ruang Luar

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Parkiran mobil	2650
2	Parkiran roda dua	450
Total besaran		3100

Sumber: Analisa, 2024

f. Total Luasan Ruang

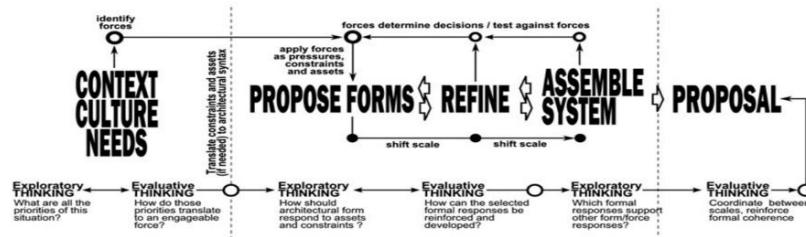
Tabel 8.
Total Luasan Ruang

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Ruang utama	3812
2	Ruang penunjang	4135
3	Ruang pengelola	542
4	Ruang service	552,74
Total besaran		9041,74
Lahan parkir		3100

Sumber: Analisa, 2024

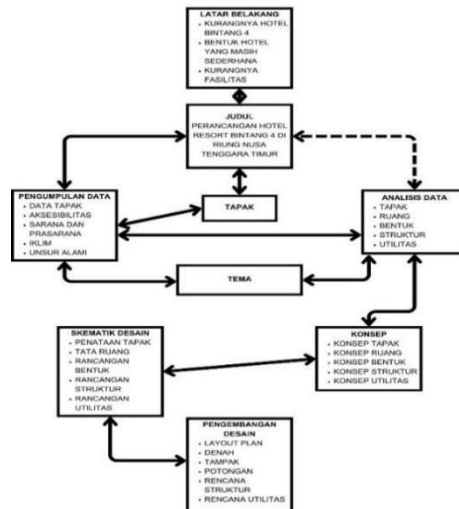
KERANGKA PERANCANGAN

Dalam perancangan Hotel Resort di Riung, Nusa Tenggara Timur, proses perancangan dilakukan dengan metode Force Based Framework (Plowright, 2014). Pendekatan yang digunakan untuk memahami dan merespons kekuatan-kekuatan yang mempengaruhi desain dan struktur.



Gambar 3.
Force-Based Framework
Sumber : Plowright, 2014

Proses kerja metode Force-Based Framework mengharuskan kita untuk secara sistematis mengidentifikasi dan menganalisis berbagai kekuatan yang mempengaruhi situasi, mengembangkan strategi yang responsif terhadap kekuatan tersebut, dan menerapkan serta mengevaluasi strategi ini dalam rancangan.

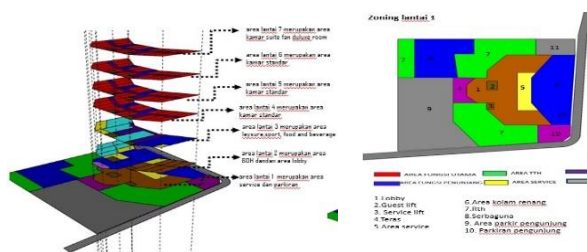


Gambar 4. Alur Kerangka Kerja
Sumber : Plowright, 2014

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Tapak

Penerapan arsitektur modern pada tapak memiliki beberapa prinsip-prinsip seperti menekankan fungsional dan efisiensi pada bangunan, menerapkan bentuk-bentuk geometri, penggunaan sistem grid pada kolom, penggunaan beton sebagai struktur utama, meminimalkan ornamen, penggunaan material terkini, penggunaan warna polos dan tidak ramai, dan menerapkan open space pada bangunan (Hidayah, Saputri, & Ramawangsa, 2023). Pemilihan tapak didasarkan pada potensi alam dan kemudahan aksesibilitas yang dimiliki oleh kawasan Riung.



Gambar 3. Zoning Makro

Sumber: Analisa, 2024

Konsep Bentuk

Bentuk dasar arsitektur modern yaitu bentuk-bentuk geometri dengan tampilan apa adanya. Arsitektur modern biasanya menggunakan bentuk dasar geometri, penggunaan unsur garis, bidang dan volume, memiliki kesan simetris, penggunaan sistem grid, kejujuran bahan dan konstruksi (Wicaksono & Prayogi, 2020)



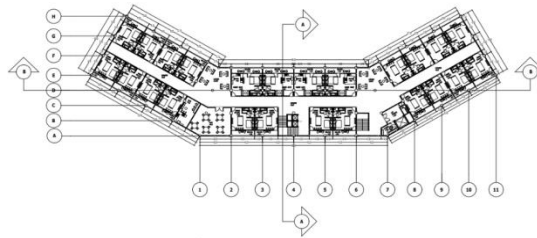
Gambar 4. Gubahan bentuk

Sumber: Analisa, 2024

Konsep Ruang

Ruang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia baik secara psikologis emosional (persepsi), maupun dimensional. Manusia berada dalam ruang, bergerak serta menghayati, dan melakukan aktivitas atau kegiatan yang dikehendakinya (Firdausi & Prasetyo, 2017)

Ukuran standar kamar hotel berasal dari Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI No. PM.53/HM.001/MPEK/2013 mengenai Standar Usaha Hotel. Ruang tidur dan kamar mandi yang mudah diakses harus dilengkapi dengan kunci pada pintu dan jendela, pencahayaan serta ventilasi yang cukup, kompas atau arah kiblat yang terpasang di langit-langit, serta tempat tidur dan peralatan tidur lengkap. (Indonesia. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2013).



Gambar 5. Konsep ruang dalam pada area kamar

Sumber: Analisa, 2024

Konsep Struktur

Tema arsitektur modern yang digunakan akan mengarahkan pada penggunaan sistem struktur modern yang memanfaatkan teknologi dan material terkini. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip-prinsip arsitektur modern yang mendorong penggunaan teknologi mutakhir dan inovasi dalam konstruksi bangunan.

1. Struktur utama
2. Struktur bawah
3. Struktur atas



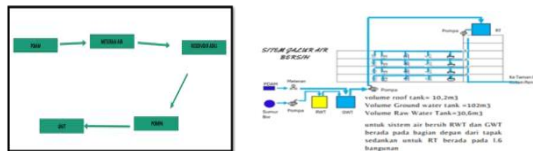
Gambar 6. Konsep struktur

Sumber: Analisa, 2024

Konsep Utilitas

Air bersih

Pompa digunakan dalam sistem distribusi Feed up Distribution untuk mengalirkan air dari PDAM ke setiap unit bangunan melalui tanki air di atas bangunan.

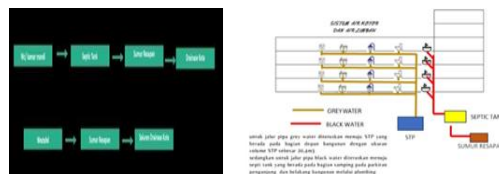


Bagan 1. Konsep air bersih

Sumber: Analisa, 2024

Air kotor

Saluran dari kamar mandi atau toilet dialirkan ke tangki septik sebelum disalurkan ke sistem peresapan. Air kotor dari wastafel dialirkan ke sumur resapan.

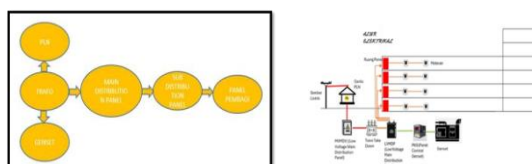


Bagan 2. Konsep air kotor

Sumber: Analisa, 2024

Listrik

Bangunan menggunakan listrik yang tetap dari PLN (tegangan menengah). Listrik dari PLN mengalir ke ruang teknis listrik. Setelah transformator mengubah tegangan menjadi rendah, energi listrik kemudian dialirkan ke panel kontrol di setiap zona sesuai kebutuhan ruangan.



Bagan 3. Konsep listrik

Sumber: Analisa, 2024

Exterior

Pada perancangan hotel resort ini penataan ruang luar bangunan, mempertimbangkan kenyamanan pengunjung seperti alur transportasi, area parkir yang luas, alur pejalan kaki dan juga area terbuka hijau yang juga di jadikan area taman agar dapat di maanfaatkan oleh pengunjung seseuai dengan prinsip pada tema arsitektur modern yang mementingkan kenyamanan pengunjung



Gambar 1. Exterior bangunan hotel resort

Sumber: Analisa, 2024

Interior

pada bangunan hotel resort ini terdapat beberapa ruangan dengan fungsi ruangan yang berbeda sepeanrti ruangan kamar tidur yang merupakan fasilitas utama pada bangunan hotel resort. Dengan fasilitas dan juga view yang dapat di nikmati dari area kamar dengan memberikan bukaan pada area jendela yang besar.



Gambar 2. Interior bangunan hotel resort

Sumber: Analisa, 2024

KESIMPULAN

Perancangan hotel resort bintang 4 di Riung, Nusa Tenggara Timur, ini mengadopsi tema arsitektur modern yang menekankan pada fungsionalitas, efisiensi, dan kesederhanaan. Pemilihan lokasi di Riung didasarkan pada potensi alam yang tinggi dan kemudahan aksesibilitas, dengan konsep tapak yang mengintegrasikan bangunan secara optimal dengan lingkungan sekitar.

Desain bangunan hotel menghindari ornamen yang berlebihan, menciptakan kesan modern. Konsep ruang dirancang dengan mempertimbangkan efisiensi dan fleksibilitas, serta mengikuti standar dimensi kamar hotel yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Struktur bangunan dibagi menjadi tiga bagian utama, yaitu struktur utama, struktur bawah, dan struktur atas, yang semuanya memanfaatkan teknologi dan material terkini.

Untuk utilitas, sistem distribusi air bersih menggunakan metode *feed up distribution*, sementara pengelolaan air kotor melibatkan septic tank dan sistem resapan. Listrik disuplai dari PLN dengan dukungan genset sebagai cadangan, memastikan kebutuhan energi bangunan terpenuhi dengan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS KABUPATEN NGADA. (2021, MARET 3). *BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN NGADA*. Diambil kembali dari <https://ngadakab.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTY1IzI=/jumlah-wisatawan-mancanegara-dan-domestik.html>
- BPS Nusa Tenggara Timur. (2024, Agustus 13). *BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR*. Diambil kembali dari <https://ntt.bps.go.id/id/statistics-table/1/MTA5OCMx/direktori-hotel-dan-penginapan-di-kabupaten-ngada--2022.html>
- Cahyani, M., & Sari, Y. (2020). KAJIAN ARSITEKTUR MODERN PADA BANGUNAN PUSAT MODE.
- Firdausi, F. S., & Prasetyo, E. Y. (2017). Arsitektur berdasarkan Perubahan Aktivitas dan Waktu. *Jurnal SAINS & SENI ITS*.
- Hidayah, I. N., Saputri, D. O., & Ramawangsa, P. A. (2023). Penerapan Konsep Arsitektur Modern pada Analisis Tapak Bengkulu Creative Hub. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Arsitektur dan Perencanaan*, 67.

- Indonesia. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2013). *Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor PM.53/HM.001/MPEK/2013 tentang Standar Usaha Hotel*. Jakarta.
- Plowright, P. (2014). *Revealing Architectural Design: Methods, Frameworks & Tools*. New York: Routledge.
- Riyadi, G., Mauliani, L., & Sari, Y. (2019). PENERAPAN ARSITEKTUR MODERN PADA BANGUNAN SINGAPORE POLYTECHNIC DI TANGERANG.
- Saraswati, R. D., & Purwanto, L. (2024). Smart Technology Untuk Menunjang Kenyamanan Pengunjung. *JURNAL ARSITEKTA*, 10.
- Wicaksono, M. R., & Prayogi, L. (2020). KAJIAN ARSITEKTUR MODERN PADA PRASARANA SEKOLAH KEBERBAKATAN OLAHRAGA (SKO). *JURNAL ARSITEKTUR ZONASI*, 252.